

INTISARI

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN KELOMPOK PENENTUAN ORGANISASI MAHASISWA TERBAIK MENGUNAKAN AHP, VIKOR DAN COPELAND SCORE

ACTIVE AWARDS FMIPA merupakan kompetisi yang diselenggarakan oleh FMIPA UNS untuk mencari organisasi kemahasiswaan bidang minat terbaik berdasarkan pada kriteria yang mengikuti budaya kerja UNS. Dalam proses pemilihan organisasi kemahasiswaan terdapat permasalahan pada proses pemeringkatan secara berkelompok, yaitu terdapat hasil antara dua calon pemenang yang memiliki nilai dengan selisih rentang yang sedikit serta setiap juri bisa memiliki preferensi dan bobot penilaian yang berbeda-beda. Belum adanya pihak internal FMIPA UNS yang dianggap sebagai pakar atau memiliki pengetahuan mengenai penilaian kinerja keorganisasian menyebabkan proses diskusi pemilihan pemenang berjalan cukup sulit karena masing-masing kandidat memiliki keunggulan pada kriteria-kriteria penilaian yang berbeda-beda.

Penelitian ini bertujuan untuk menyatukan perbedaan preferensi setiap juri dan mengatasi inkonsistensi yang dapat terjadi dalam pengambilan keputusan kelompok di dalam pemilihan ormawa FMIPA UNS. Metode AHP menghasilkan bobot kriteria dan subkriteria. Metode VIKOR menghasilkan pemeringkatan ormawa setiap juri. Metode Copeland Score menyatukan perbedaan preferensi antar juri dan menghasilkan peringkat ormawa terbaik dari seluruh juri. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem dapat memberikan rekomendasi bagi pengambil keputusan untuk menentukan mana organisasi mahasiswa yang terbaik.

Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan Kelompok, AHP, VIKOR, Copeland Score.

ABSTRACT

GROUP DECISION SUPPORT SYSTEM FOR THE BEST STUDENT ORGANIZATION DETERMINATION USING AHP, VIKOR AND COPELAND SCORE METHODS

ACTIVE AWARDS FMIPA is a competition organized by FMIPA UNS to find the best student organizations in the field of interest based on criteria that follow the work culture of UNS. In the process of selecting student organizations there are problems in the group ranking process, namely there are results between two potential winners who have scores with a slight difference in range and each assessor can have different preferences and weights of assessment. The absence of internal parties from FMIPA UNS who are considered experts or have knowledge of organizational performance assessment causes the discussion process to select the winner to be quite difficult because each candidate has advantages on different assessment criteria.

This study aims to unify the different preferences of each jury and overcome inconsistencies that can occur in group decision making in the selection of FMIPA UNS ormawa. The AHP method produces weighted criteria and sub-criteria. The VIKOR method results in a ranking of the ormawa of each jury. The Copeland Score method unifies the differences in preferences between judges and produces the best ormawa ranking from all judges. The test results show that the system can provide recommendations for decision makers to determine which student organization is the best.

Keywords: Group Decision Support System, AHP, VIKOR, Copeland Score